



SPM-PT POLITEKNIK ATI PADANG

Kode/No : SM-A-03

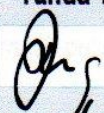
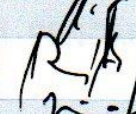
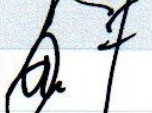


Tanggal : 02-04-2018

STANDAR MUTU

Revisi : 00

Halaman : 07

## STANDAR PROSES PEMBELAJARAN POLITEKNIK ATI PADANG

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Zulhamidi, MT, IPM	Ketua Tim Perumus		12-02-2018
2. Pemeriksaan	DR Ester Edwar	Pembantu Direktur I		05-03-2018
3. Persetujuan	Rita Youfa, MT	Ketua Senat		19-03-2018
4. Penetapan	M. Arifin, SE, MM	Direktur		02-04-2018
5. Pengendalian	Zulhamidi, MT, IPM	Kepala Unit SPM-PT		02-04-2018

## I. VISI, MISI, DAN TUJUAN

### Visi

Visi Politeknik ATI Padang adalah “Menjadi **Role Model** Pendidikan Vokasi Industri **Berbasis Kompetensi** untuk **Menghasilkan SDM Industri yang berdaya saing** di Bidang Industri Agro pada Tahun 2025”

### Misi

Politeknik ATI Padang sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai standar nasional pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan kurikulum pendidikan berbasis kompetensi.
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia industri.
4. Melaksanakan sertifikasi kompetensi dalam menjamin mutu lulusan.

### Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya manusia industri yang kompeten dibidang *agroindustry*.
2. Menghasilkan karya penelitian terapan dalam bidang *agroindustry* yang sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mendarmabaktikan hasil penelitian dan ilmu pengetahuan dalam bidang *agroindustry* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan proses pendidikan *link and match* dengan industri.

## II. ALASAN PENETAPAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran merupakan tahapan kunci yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang direncanakan dengan baik akan mengalami kendala dalam hal implementasi apabila proses pembelajaran tidak didesain dan dijalankan dengan mengikuti standar yang sudah ada. Standar proses pembelajaran ditetapkan sebagai jaminan bahwasanya setiap mahasiswa memperoleh perlakuan dan hak yang sama atau dengan kata lain terciptanya aspek keadilan diantara seluruh mahasiswa.

Selain itu, beberapa alasan berikut menjadi pertimbangan akan pentingnya menyusun standar kompetensi lulusan, yaitu:

1. Sebagai panduan dan petunjuk arah bagi seluruh civitas akademika Politeknik ATI Padang dalam rangka menjalankan proses pembelajaran yang baik dan bermutu.
2. Sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan.
3. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi informasi publik oleh Politeknik ATI Padang kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

## III. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENCAPAIAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

1. Direktur
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik
3. Ketua Program Studi
4. Satuan Penjaminan Mutu Politeknik ATI Padang

## IV. DEFINISI ISTILAH

1. **Standar proses pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup, karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
2. **Karakteristik proses pembelajaran** adalah proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. **Interaktif** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. **Holistik** maksudnya adalah bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - c. **Integratif** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. **Saintifik** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - e. **Kontekstual** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
  - f. **Tematik** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - g. **Efektif** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - h. **Kolaboratif** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - i. **Berpusat pada mahasiswa** maksudnya adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
3. **Perencanaan proses pembelajaran** adalah rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam bentuk **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** atau istilah lain yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi yang paling sedikitnya memuat:
  - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
  - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
  - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.
  - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.
  - e. Metode pembelajaran.
  - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
  - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.
  - h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
  - i. Daftar referensi yang digunakan.

4. **Pelaksanaan proses pembelajaran** adalah interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu dengan menggunakan **metode** dan/atau **bentuk pembelajaran** yang disesuaikan dengan masing-masing mata kuliah yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. **Metode pembelajaran** adalah cara atau strategi dalam proses penyampaian materi yang diantaranya meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dimana setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran
6. **Bentuk pembelajaran** antara lain berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dan dapat ditambah berupa penelitian, perancangan, pengembangan ataupun bentuk lain dalam bentuk pengabdian masyarakat.
7. **Beban belajar** mahasiswa adalah sejumlah capaian pembelajaran dalam kurikulum yang dirumuskan dalam bentuk mata kuliah dan dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)
8. **Semester** merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dimana satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara. Beban belajar di Politeknik ATI Padang dilaksanakan paling lama selama 5 tahun dengan total SKS minimal yang harus diselesaikan minimal sebanyak 108 SKS dan paling banyak 120 SKS.
9. **Semester antara** adalah pelaksanaan perkuliahan yang diselenggarakan dengan mengikuti ketentuan antara lain:
  - selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
  - beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
  - sesuai dengan beban belajar mahasiswa
  - apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.
10. **Beban belajar** untuk setiap metode perkuliahan berbeda sebagai berikut:
  - a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
  - b. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
  - c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
  - d. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

## V. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Direktur Politeknik ATI Padang menetapkan standar proses pembelajaran dan dokumen yang berkaitan dengan standar proses pembelajaran.
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik Politeknik ATI Padang harus memastikan bahwasanya pedoman tertulis tentang beban belajar mahasiswa yang mengacu kepada SN-DIKTI sudah tercantum dalam buku panduan akademik dan dilakukan peninjauan pada setiap awal tahun akademik.

3. Direktur menunjuk Pembantu Direktur bidang akademik untuk melakukan sosialisasi secara berkala semua dokumen terkait standar proses pembelajaran.
4. Pembantu Direktur bidang Akademik harus menyusun dokumen tentang perumusan karakteristik proses pembelajaran
5. Pembantu Direktur bidang Akademik harus menerbitkan buku panduan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lainnya yang serupa dan dilakukan peninjauan ulang pada setiap akhir tahun akademik.
6. Pembantu Direktur bidang akademik harus mensosialisasikan pedoman tertulis tentang beban belajar mahasiswa yang ada pada buku panduan akademik pada setiap mahasiswa.
7. Ketua Program Studi harus memastikan dan memantau bahwasanya karakteristik proses pembelajaran sudah dipahami oleh seluruh dosen yang terlibat dalam proses pembelajaran.
8. Ketua Program Studi harus memfasilitasi dosen untuk menyusun RPS atas mata kuliah yang diampunya dan dilakukan peninjauan ulang dengan menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada setiap awal semester.
9. Ketua Program Studi harus memastikan bahwa proses pembelajaran semua mata kuliah terlaksana sesuai dengan RPS dan dilaksanakan dengan bentuk dan metode yang sudah disusun sebelumnya.
10. Semua dosen/kelompok dosen dalam mengajar harus memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang tergambar dalam RPS.
11. Dosen/ kelompok dosen harus menyusun RPS sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan untuk setiap mata kuliah yang diampunya dan melakukan peninjauan ulang pada setiap awal semester.
12. Dosen harus merancang metode dan/atau bentuk pembelajaran mata kuliah dengan mengacu kepada SN-DIKTI dan melakukan proses pembelajaran pada kegiatan kurikuler secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.
13. Dosen/ kelompok dosen harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS dan menggunakan metode dan/atau bentuk pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya pada setiap kegiatan perkuliahan.
14. Dosen/ kelompok dosen harus mengacu kepada Standar Nasional Penelitian dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat pada setiap mata kuliah terkait di setiap semester.
15. Kepala Unit SPM-PT Politeknik ATI Padang harus melakukan evaluasi pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi beban belajar mahasiswa .

## **VI. STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

1. Direktur menetapkan Standar Proses Pembelajaran dan dokumen lain yang berkaitan dengan Standar Proses Pembelajaran.
2. Direktur melalui Pembantu Direktur Bidang Akademik melakukan sosialisasi terkait standar proses pembelajaran dan dokumen lain yang berkaitan seperti buku panduan akademik, penyusunan RPS, dll
3. Direktur menugaskan Ketua Program Studi merumuskan dokumen yang berkaitan dengan standar proses pembelajaran karakter seperti karakteristik, standar RPS, metode dan/atau bentuk proses pembelajaran serta melakukan monitoring pelaksanaannya.
4. Direktur menunjuk Kepala Unit SPM-PT Politeknik ATI Padang untuk merumuskan, mensosialisasikan, monitoring dan mengevaluasi Standar Proses Pembelajaran melalui mekanisme yang sudah disepakati.

## VII. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

No	Parameter Standar	Indikator Pencapaian	Satuan	Periode				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Karakteristik proses pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran dirumuskan dan tercantum dengan baik pada naskah akademik kurikulum dan relevansinya pada setiap mata kuliah	Tersedia	√	√	√	√	√
		Terlaksananya sosialisasi terkait karakteristik proses pembelajaran kepada semua dosen	%	60	70	80	90	100
2	Perencanaan proses pembelajaran	Tersedianya pedoman penyusunan RPS	Tersedia	√	√	√	√	√
		Jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan RPS	%	50	75	100	100	100
		Jumlah mata kuliah praktek yang dilengkapi dengan modul	%	50	75	100	100	100
		Jumlah mata kuliah kompetensi inti yang dilengkapi modul berdasarkan SKKNI	%	50	75	100	100	100
3	Proses pembelajaran	Terlaksananya proses perkuliahan minimal 16 kali pertemuan setiap semester	%	100	100	100	100	100
		Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan kesesuaian pelaksanaan perkuliahan sesuai RPS	Berjalan	√	√	√	√	√
		Adanya buku panduan tentang budaya K3 dan sudah menjadi budaya	Berjalan	√	√	√	√	√
		Jumlah mahasiswa setiap dosen PA < 20 orang	%	100	100	100	100	100
		Jumlah konsultasi dengan dosen PA minimal 3 kali dalam satu semester	%	50	75	100	100	100
		Jumlah mahasiswa dosen pembimbing Karya Tulis Akhir maksimal 5 orang	%	100	100	100	100	100
		pembimbing Karya Tulis Akhir minimal 10 kali	%	100	100	100	100	100
		Tersedianya buku panduan pelaksanaan Karya Tulis Akhir	Tersedia	√	√	√	√	√
		Pelaksanaan praktek, seminar karya tulis akhir dan ujian komprehensif sesuai jadwal	%	50	75	100	100	100

## **VIII. DOKUMEN TERKAIT PENCAPAIAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

1. Buku Panduan Akademik
2. Buku panduan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
3. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu ISO 9001:2015 yang terkait.
4. Dokumen lain terkait dengan pencapaian Standar Proses Pembelajaran

## **IX. REFERENSI**

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
3. Statuta Politeknik ATI Padang
4. Satuan Organisasi Tata Kerja Politeknik ATI Padang
5. Buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Keunggulan Kompetitif Politeknik dan Akademi Komunitas di Lingkungan Kementerian Perindustrian